

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **VI.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Status gizi (TB/U) siswa yang mengalami status gizi pendek (*stunting*) sebesar 32.6%.
- b. Kebiasaan sarapan siswa yang memiliki kebiasaan sarapan rutin sarapan pagi setiap hari sebesar 57.8% dan tidak rutin sarapan pagi setiap hari sebesar 42.4%.
- c. Tingkat kehadiran siswa yang memiliki tingkat kehadiran lebih dari 2 hari absen sebesar 44.4%.
- d. Prestasi belajar siswa dilihat dari nilai rata-rata dari tiga mata pelajaran didapatkan siswa yang memiliki prestasi belajar kurang sebesar 42.9% dan yang memiliki prestasi belajar baik sebesar 54.1%.
- e. Siswa yang memiliki orang tua dengan pendidikan terakhir ayah tinggi sebesar 12.6% sedangkan pendidikan terakhir ibu tinggi sebesar 10.4%.
- f. Siswa yang memiliki orang tua dengan status bekerja pada ayah sebesar 97.8% sedangkan pada ibu dengan status bekerja sebesar 25.9%.
- g. Ada hubungan yang signifikan dengan *p value* 0.001 ( $p < 0.05$ ) antara status gizi (TB/U) dengan prestasi belajar siswa.
- h. Ada hubungan yang signifikan dengan *p value* 0.004 ( $p < 0.05$ ) antara kebiasaan sarapan dengan prestasi belajar siswa.
- i. Tidak ada hubungan yang signifikan dengan *p value* 0.499 ( $p > 0.05$ ) antara tingkat kehadiran siswa dengan prestasi belajar siswa.

## **VI.2 Saran**

### **VI.2.1 Bagi Sekolah**

- a. Memberikan promosi kesehatan berupa penyuluhan atau pendidikan gizi mengenai kebiasaan sarapan sehat kepada siswa dan orang tua siswa.
- b. Membuat kegiatan mengenai kegiatan hari sarapan bersama di sekolah minimal sebulan sekali yang dapat diikuti oleh seluruh siswa beserta guru-guru.
- c. Melakukan pemantauan status gizi siswa secara berkala melalui Unit Kesehatan Sekolah (UKS) minimal sebulan sekali sehingga masalah keadaan gizi kurang maupun gizi lebih pada siswa dapat diketahui dan teratasi.

### **VI.2.2 Bagi Orang Tua**

- a. Menyediakan sarapan yang sehat bagi anaknya dengan menu yang bervariasi dan menarik setiap harinya sehingga anak tidak merasa bosan untuk sarapan dan mau melakukan kebiasaan sarapan setiap harinya.
- b. Memberikan dukungan yang baik kepada anak dalam membiasakan sarapan setiap hari dan memberikan contoh yang baik pula untuk membiasakan sarapan dengan cara ikut sarapan bersama dalam satu meja setiap hari.
- c. Memberikan hadiah atau *reward* kepada anak agar anak mau melakukan kebiasaan sarapan setiap harinya.

### **VI.2.3 Bagi Peneliti Lain**

- a. Melakukan penelitian lanjutan mengenai faktor lain yang dapat mempengaruhi status gizi, kebiasaan sarapan dan tingkat kehadiran serta kaitannya dengan prestasi belajar siswa pada usia sekolah di tempat lain.
- b. Melakukan penelitian lanjutan tentang seberapa besar asupan anak sekolah saat sarapan dan tingkat asupannya dengan prestasi belajar siswa di tempat lain.

- c. Melakukan penelitian lanjutan tentang status gizi, kebiasaan sarapan dan tingkat kehadiran dengan prestasi belajar siswa dengan membandingkannya dengan siswa yang bersekolah di sekolah negeri dan sekolah swasta.

